

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh Jumlah Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Ekspor adalah penjualan barang dari suatu negara ke negara lain yang tidak dapat memproduksi barang tersebut. Ekspor menjadi sangat penting karena kegiatan tersebut dapat mendatangkan devisa.<sup>1</sup> Ekspor luar negeri Jawa Timur pada tahun 2017 tercatat sebesar 19.595,46 Juta USD atau tumbuh sebesar 3,39%. Pencapaian tersebut lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 10,71%.

Ekspor luar negeri Provinsi Jawa Timur didominasi oleh komoditas non-migas. Terdapat tiga komoditas unggulan Jawa Timur yaitu perhiasan atau permata yang memberikan kontribusi sebesar 9,46% pada total ekspor non-migas, yang diekspor ke Jepang. Kayu dan barang dari kayu yang berkontribusi sebesar 8,14% terhadap total ekspor non-migas, komoditas ini diekspor ke Jepang. Serta komoditas lemak dan minyak hewan maupun nabati yang memberikan sumbangsih sebanyak 8,13% dari total ekspor non-migas jawa timur yang diekspor ke Tiongkok.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Riska Anggraeni..., hlm. 6

<sup>2</sup> Amanah Nur Asiah, yang diakses melalui website <https://www.ngopibareng.id/timeline/tiga-komoditas-utama-di-jatim-alami-penurunan-nilai-ekspor-2603232> pada tanggal 14 Februari 2019 pukul 5.45 WIB

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara jumlah ekspor dan pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur. Hal tersebut berarti semakin besar Jumlah ekspor maka pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur akan semakin besar, begitu pula sebaliknya semakin kecil Jumlah ekspor maka pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur akan semakin menurun. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh positif yang signifikan antara jumlah ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur.

Ekspor sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara, seperti yang telah dijelaskan dalam teori Hecksher-Ohlin dalam Pridayanti (2014) bahwa suatu negara akan mengekspor produknya yang produksinya menggunakan faktor produksi yang murah dan berlimpah secara intensif. Hal ini akan menguntungkan negara pengekspor karena akan meningkatkan pendapatan nasional dan proses pertumbuhan ekonomi.<sup>3</sup>

Rahmadi (2011), menyatakan bahwa pentingnya peranan ekspor terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia, hal ini karena ekspor mampu mendatangkan devisa bagi Indonesia. Peran pemerintah untuk meningkatkan peran ekspor dalam mendatangkan devisa yaitu pemerintah harus bekerjasama dengan para eksportir. Pemerintah berperan mendorong pendapatan dengan cara menciptakan sektor ekspor yang mampu bersaing dengan produk ekspor dari negara lain, sedangkan para eksportir memiliki peran di dalam mencari dan meningkatkan pasar untuk produk ekspor.

---

<sup>3</sup> Riska Anggraeni..., hlm. 16

Peran yang sangat besar ada di tangan pemerintah dalam membuat kebijakan-kebijakan maupun aturan-aturan dalam menunjang kegiatan ekspor, yaitu mengurangi tingkat tarif untuk bahan baku inti dan komponen lainnya yang akan digunakan untuk memproduksi produk-produk ekspor.<sup>4</sup>

Hal tersebut serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputra dengan berjudul “Pengaruh Utang Luar Negeri, Ekspor, dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1996-2013”. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh utang luar negeri Indonesia, ekspor, dan impor secara simultan maupun secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 1996-2013 menggunakan data sekunder yang diambil dari Badan Pusat Statistika. Adapun hasil penelitian menunjukkan secara simultan utang luar negeri, ekspor, dan impor berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 1996-2013. Secara parsial utang luar negeri berpengaruh negatif dan signifikan, impor berpengaruh negatif, tetapi tidak signifikan, dan ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 1996-2013.<sup>5</sup> Adapun perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada variabel penelitian dan obyek penelitian. Variabel Utang Luar Negeri yang tidak terdapat pada penelitian ini dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang dalam penelitian ini menggunakan obyek pertumbuhan ekonomi Jawa Timur.

---

<sup>4</sup> I Gede Saputra dan I Wayan Wita Kesumajaya..., hlm. 406

<sup>5</sup> *Ibid*,... hlm. 388

Penelitian serupa dengan judul berbeda yaitu “Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia” yang ditulis oleh Asbiantari, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Ekspor di sektor industri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi baik dalam periode jangka pendek maupun pada periode jangka panjang.<sup>6</sup>

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Pridayanti dengan judul “Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2002-2012”. Data penelitian diperoleh dari data sekunder yaitu dari data keuangan Badan Pusat Statistika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Impor berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sedangkan nilai tukar berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.<sup>7</sup>

Ginting juga melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia diperlukan peningkatan kinerja ekspor Indonesia. Peningkatan kinerja ekspor Indonesia dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan perbaikan sistem administrasi ekspor, peningkatan riset dan pengembangan produk Indonesia, peningkatan

---

<sup>6</sup> Dara Resmi Asbiantari, et. All., *Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesi*, Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan, Volume 5 Nomor 2, hlm. 10-31 diakses melalui <https://media.neliti.com/media/publications/260701-pengaruh-ekspor-terhadap-pertumbuhan-eko-fda4dca9.pdf> pada 12 November pukul 06:49 WIB

<sup>7</sup> Ayunia Pridayanti..., hlm 1

sarana dan prasarana infrastruktur, stabilitas nilai tukar dan perluasan pasar non tradisional, termasuk perbaikan struktur ekspor komoditas.<sup>8</sup>

Disamping beberapa penelitian yang serupa dan mendukung hasil penelitian ini, ada hasil penelitian yang bertolak belakang yaitu penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni, dengan judul penelitian “Pengaruh Ekspor, Impor dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kepulauan Riau Tahun 2009–2016”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ekspor tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, impor memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, investasi memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan ekspor, impor dan investasi secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.<sup>9</sup>

## **B. Pengaruh Jumlah Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Impor (IMP) adalah kegiatan me-masukkan barang dari luar negeri ke dalam negeri. Impor luar negeri Jawa Timur pada tahun 2017 tercatat sebesar 22.115,57 Juta USD atau tumbuh sebesar 18,94%. Pencapaian tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang turun sebesar -3,57%. Pertumbuhan jumlah impor masih didominasi oleh komoditas non migas, yaitu sebesar 17.851,23 Juta USD sehingga memberikan kontribusi sebesar 80,72% terhadap total impor pada tahun 2017. Sedangkan jumlah

---

<sup>8</sup> Ari Mulianta Ginting, *Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*, Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan, VOL. 11, NO.1, JULI 2017, hlm. 1-20 diakses melalui <http://jurnal.kemendag.go.id/index.php/bilp/article/view/185> pada 15 November 2018 pukul 11:27 WIB

<sup>9</sup> Riska Anggraeni....., hlm. 1

komoditas migas masih memberikan kontribusi sebesar 19,28%, yaitu sebesar 4.264,35 USD.

Menurut data BPS tahun 2017, terdapat tiga komoditas impor yang mendominasi impor di Jawa Timur adalah bahan bakar mineral, mesin-mesin/peralatan mekanik, serta besi dan baja. Bahan bakar mineral memberikan kontribusi sebesar 19,31% dari jumlah impor keseluruhan. Peralatan mekanik memberikan kontribusi sebesar 8,70% dari jumlah impor keseluruhan. Sedangkan besi dan baja memberikan angka 7,14% dari jumlah impor keseluruhan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif antara jumlah impor dan pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur. Hal tersebut berarti semakin besar Jumlah impor maka pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur akan semakin kecil, begitu pula sebaliknya semakin kecil Jumlah impor maka pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur akan semakin meningkat. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh negatif yang signifikan antara jumlah impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pridayanti dengan judul penelitian “Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2002-2012”. Dalam penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa ekspor berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sedangkan Impor berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Adapun perbedaan antara

penelitian Ayunia dengan penelitian ini terdapat pada variabel dan obyek penelitian, yaitu Nilai tukar yang tidak terdapat pada penelitian ini dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia sedangkan dalam penelitian ini menggunakan obyek pertumbuhan ekonomi Jawa Timur.<sup>10</sup>

Penelitian serupa dengan judul “Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional dan Utang Luar Negeri Terhadap *Gross Domestic Product* Indonesia (Periode 1990-2010)” yang dilakukan oleh Fatmawati. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor dalam jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap GDP Indonesia. Impor dalam jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap GDP Indonesia. Utang luar negeri dalam jangka pendek mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap GDP Indonesia tetapi dalam jangka panjang mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap GDP Indonesia. Ekspor merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap GDP Indonesia.<sup>11</sup>

Disamping beberapa penelitian yang mendukung hasil penelitian ini, ada penelitian yang bertolak belakang yaitu penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni, dengan judul penelitian “Pengaruh Ekspor, Impor dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kepulauan Riau Tahun 2009–

---

<sup>10</sup> Ayunia Pridayanti..., hlm 1

<sup>11</sup> Ria Yani Fatmawati, *Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional dan Utang Luar Negeri Terhadap Gross Domestic Product Indonesia* (Periode 1990-2010), JESP Volume 7 Nomor 1, Maret 2015, hlm. 55-62 diakses melalui <http://journal.um.ac.id/index.php/jesp/article/view/5320/1975> pada 15 November 2018 pukul 11:43 WIB

2016". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ekspor tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, impor memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, investasi memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan ekspor, impor dan investasi secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.<sup>12</sup>

### **C. Pengaruh Jumlah Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Menurut pandangan neo-klasik mengungkapkan betapa pentingnya perdagangan luar negeri dalam pembangunan ekonomi suatu negara, hingga dianggap sebagai mesin pertumbuhan ekonomi suatu negara.<sup>13</sup> Sedangkan menurut Jhingan jika suatu negara mengkhususkan diri pada produksi beberapa barang tertentu untuk perdagangan luar negeri, ia dapat mengekspor komoditi yang ia produksi lebih murah untuk dipertukarkan dengan apa yang dihasilkan negara lain dengan biaya yang lebih rendah. Dari perdagangan luar negeri, maka negara memperoleh keuntungan sedangkan pendapatan nasional meningkat, sehingga hal tersebut akan menaikkan jumlah output dan laju pertumbuhan ekonomi. Dengan tingkat output yang lebih tinggi, lingkaran setan kemiskinan dapat dipatahkan dan pembangunan ekonomi dapat ditingkatkan.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Riska Anggraeni..., hlm. 1

<sup>13</sup> M. L. Jhingan..., hlm. 447

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm.448



Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji f (simultan) didapatkan kesimpulan bahwa ekspor, impor secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni, dengan judul penelitian “Pengaruh ekspor, impor, dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ekspor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, impor memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan ekspor, impor dan investasi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Riska Anggraeni..., hlm. 65